



DAMPAK PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MA AL-MANSYURATI NW AIK BUKAK DESA AIK BUKAK

ZAENUDIN

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darussalimin NW Praya

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Email: murnizaenudin@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan media digital dalam Pendidikan telah memberikan dampak signifikan terhadap proses belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. media digital, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, platform e-learning dan sumber belajar multimedia, memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan lebih mudah, cepat serta menarik. Penggunaan media digital juga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan sesuai dengan gaya belajar individu, selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, serta keterampilan berpikir kritis siswa. Namun demikian, efektivitas pemanfaatan media digital sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung, seperti kesiapan guru, ketersediaan sarana, dan pengelolaan waktu belajar siswa. Dengan pemanfaatan yang tepat, media digital berpotensi besar menjadi sarana strategis dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Setelah penerapan media digital, siswa terlihat menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pelajaran. Materi yang disampaikan melalui video, animasi atau aplikasi interaktif dirasakan lebih menarik oleh siswa. Jika sebelumnya siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, setelah menggunakan media digital mereka mulai lebih aktif bertanya, terlibat dalam diskusi, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar. Perubahan ini juga tampak dari sikap siswa yang lebih bersemangat saat mengulang materi atau saat guru memberikan kesempatan untuk menggunakan media pembelajaran digital. Selain perubahan motivasi, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar. Guru mengamati bahwa siswa lebih mudah memahami materi karena dapat mengulang kembali penjelasan melalui media digital seperti video pembelajaran dan platform classroom. Siswa yang sebelumnya sering mengalami kesulitan saat ulangan, mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik, terbukti dari jawaban mereka yang lebih baik. Guru juga menilai bahwa media digital membantu siswa lebih mandiri dalam belajar, sehingga hasil akademik mereka cenderung meningkat dibandingkan sebelum penggunaan media digital.

Kata Kunci: Dampak, Pemanfaatan Media Digital, Prestasi Belajar Siswa

Abstract

The use of digital media in the learning process has brought many benefits. Digital media such as e-learning platforms and multimedia learning resources make it easier, faster, and more attractive for students to access information. This supports more interactive, collaborative, and interesting learning activities. The use of digital media also accommodates individual learning styles, thereby increasing student motivation. However, the use of digital media is not without challenges. Problems such as teacher readiness, digital literacy, and time management need to be considered carefully. Despite these obstacles, digital media has enormous potential in improving the quality of education and student achievement. With the right use, digital media can be a highly effective strategy in improving the quality of education and student learning outcomes. This study shows that after the implementation of digital media, students appeared to demonstrate greater enthusiasm in



participating in lessons. The material delivered through videos, animations, or interactive applications was perceived as more engaging by students. Previously, students tended to be passive in learning, but after using digital media they became more active in asking questions, participating in discussions, and showing greater curiosity. This change was also evident in students who were more eager to review material or when teachers provided opportunities to use digital learning media. In addition to changes in motivation, students also showed improvements in learning outcomes. Teachers observed that students found it easier to understand the material because they could review explanations through digital media such as instructional videos and classroom platforms. Students who had previously often experienced difficulties during tests began to show better understanding, as proven by their improved answers. Teachers also noted that digital media helped students become more independent in learning, so their academic performance tended to improve compared to before the use of digital media.

Keywords: Impact, Digital Media Utilization, and Student Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi yang ada dalam diri untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencakup pengetahuan yang harus dimiliki dan moral yang dibentuk dan dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Pendidikan tidak sekedar menyampaikan informasi pengetahuan kepada peserta didik, melainkan menciptakan situasi, mengarahkan, mendorong dan membimbing aktivitas belajar peserta didik ke arah perkembangan optimal.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Sebagai suatu proses kerja sama, pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, kesadaran dan keterpahaman guru dan siswa akan tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran merupakan syarat mutlak yang tidak bisa ditawar, sehingga dalam prosesnya, guru dan siswa mengarah pada tujuan yang sama.

Pendidikan adalah suatu proses seseorang untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan/keterampilan, mengubah sikap dari yang tidak tahu menjadi tahu. Untuk memperoleh pengetahuan dalam mengembangkan sikap, maka seseorang harus belajar. Berdasarkan fakta yang berkembang sekarang ini, banyak siswa lebih suka



menggunakan internet untuk memenuhi tugas mereka daripada dengan menggunakan buku sebagai sumbernya. Hal ini disebabkan karena internet memberikan suatu fasilitas layanan yang murah dan mudah sehingga siswa tidak perlu membaca hal-hal yang tidak ia butuhkan. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya adanya inovasi dalam pembelajaran seperti sekarang ini yang diharapkan akan menjadi suatu pengalaman bagi siswa dalam mengikuti proses belajar, dimana diharapkan dengan adanya inovasi ini akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu solusi yakni dengan menyediakan link-link yang berisikan materi pelajaran sesuai dengan pembahasan yang akan diberikan pada siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Namun solusi ini juga harus didukung oleh kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi baik *HandPhone* maupun laptop.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang Pendidikan, termasuk di MA Al-Mansyurati. Salah satu bentuk implementasi dari perkembangan ini adalah pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga menjadi sarana interaktif yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas.

Media digital sebagai salah satu sarana penyampaian informasi yang hadir melalui perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Dimana saat ini mengambil peran yang penting dalam kehidupan Masyarakat. Penggunaan media digital berawal dari kehadiran internet yang memberikan metode berupa peningkatan pengajaran serta pembelajaran di lingkungan Pendidikan.

Pemanfaatan media digital dalam dunia pendidikan telah mengalami peningkatan yang signifikan tahun terakhir dan telah menjadi bagian penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di era modern ini. Media digital memberikan banyak peluang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif dan fleksibel. Media digital, seperti video

pembelajaran, aplikasi edukatif, dan platform pembelajaran daring telah menjadi alat bantu yang efektif dalam menunjang proses pembelajaran. Media digital mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Namun di balik manfaat tersebut, terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti distraksi dari konten hiburan, kesenjangan akses teknologi, serta kurangnya literasi digital di kalangan siswa. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut mengenai sejauh mana pemanfaatan media digital berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara positif maupun negatif dalam dunia Pendidikan saat ini.

Menurut Hanika Pendidikan literasi media digital di Indonesia memang belum diterapkan secara langsung menjadi bagian dari kurikulum, namun organisasi, lembaga, maupun pihak sekolah dapat memulainya terlebih dahulu melalui sosialisasi untuk mengenalkan kemampuan tersebut kepada anak-anak dalam meningkatkan kemampuan kontrol diri mereka ketika menggunakan media digital. Sedangkan menurut Abidin Literasi digital merupakan gabungan dari beberapa bentuk literasi yaitu: komputer, informasi, teknologi, visual, media dan komunikasi. Konsep literasi digital lahir dari proses yang



panjang. Konsep ini terus bertransformasi dari masa ke masa. Konsep ini lahir karena konsep literasi informasi tidak cukup menyelesaikan fenomena berita palsu atau hoaks yang belakangan beredar. Beberapa akademisi dunia sepakat bahwa perlu adanya konsep dan keterampilan baru untuk menyelesaikan permasalahan berita palsu.

MA A-Mansyurati merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islam tidak terlepas dari pengaruh perkembangan media digital. Di satu sisi media digital membawa dampak positif, seperti memudahkan peserta didik dalam mencari referensi belajar, mengakses materi pembelajaran secara cepat, serta meningkatkan motivasi belajar melalui media yang interaktif. Guru pun dapat lebih kreatif dalam menyampaikan materi dengan memanfaatkan video pembelajaran, e-book, atau aplikasi edukatif yang relevan.

Namun, di sisi lain, penggunaan media digital juga menimbulkan berbagai permasalahan. Tidak jarang peserta didik lebih banyak memanfaatkan media untuk hiburan, seperti bermain game online, atau bahkan mengakses media sosial, daripada untuk kegiatan belajar. Hal ini berpotensi menurunkan konsentrasi, mengurangi minat baca terhadap buku cetak, bahkan menimbulkan ketergantungan yang dapat memengaruhi prestasi akademik siswa. Selain itu, penyalahgunaan media digital juga dapat membuka peluang terhadap pengaruh negatif, seperti penyebaran konten yang tidak sesuai dengan nilai moral dan agama.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital di MA Al-Mansyurati memiliki dua sisi, yaitu sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sekaligus sebagai tantangan dalam menjaga karakter, disiplin, dan prestasi peserta didik. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian mengenai dampak pemanfaatan media digital di MA Al-Mansyurati agar dapat memaksimalkan pemanfaatan serta meminimalisasi dampak negatif media digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini berlokasi di MA Al-Mansyurati NW Aik Bukak, Subjek penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah, Guru MA Al-Mansyurati NW Aik Bukak dan siswa/i MA Al-Mansyurati NW Aik Bukak. Adapun sumber data dari penelitian ini diperoleh dari sumber primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil wawancara, observasi, dan interaksi peneliti dengan subjek penelitian, Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai dokumen dan arsip sekolah yang berkaitan dengan dampak pemanfaatan media digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan media digital terhadap prestasi belajar siswa di MA Al-Mansyurati NW Aik Bukak Desa Aik Bukak Kecamatan Batukliang Utara Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026

Fokus utama penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media digital berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengumpulan data, ditemukan bahwa sebagian besar siswa sudah familiar dengan penggunaan media digital baik di sekolah maupun di luar sekolah. Media digital yang sering digunakan dalam pembelajaran di antaranya:



- 1) video pembelajaran yang diakses melalui YouTube atau materi yang diberikan guru. Video pembelajaran menjadi media yang efektif karena menyajikan materi secara visual dan audio. Melalui youtube, siswa dapat mengakses berbagai penjelasan materi dari guru dengan lebih menarik.
- 2) Aplikasi presentasi interaktif seperti PowerPoint, dan Google Slide. Power point digunakan untuk menyajikan materi dalam bentuk slide agar lebih terstruktur. Gogle slide memberikan fitur desain kreatif yang membuat materi lebih menarik secara visual.
- 3) Platform e-learning dan media sosial pendidikan seperti Google Classroom, dan WhatsApp Group. Google Classroom memudahkan guru membagikan materi, tugas, dari penilaian secara teroganisir. WhatsApp Group sering digunakan sebagai media komunikasi cepat antar guru dan siswa untuk berbagai informasi, diskusi, maupun pengumpulan tugas.

Media digital tersebut tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih mandiri, kreatif dan mudah mengakses berbagai sumber pengetahuan.

Pemanfaatan media digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan melalui nilai rata-rata ulangan harian, tugas individu, dan hasil ujian semester yang mengalami peningkatan setelah penggunaan media digital secara konsisten diterapkan dalam pembelajaran. Ada beberapa pemanfaatan media digital sebagai berikut.

a. Media Digital sebagai Sarana Meningkatkan Motivasi Belajar

Pemanfaatan media digital terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa ketika guru menyajikan materi menggunakan video, animasi, atau simulasi digital. Siswa lebih fokus dan tertarik mengikuti pelajaran dibandingkan metode konvensional yang hanya mengandalkan ceramah, menggunakan buku teks, Latihan soal dan pekerjaan rumah.

Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar Bandura (1997) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar, termasuk media digital, dapat memengaruhi motivasi intrinsik siswa. Dengan adanya tampilan visual dan audio yang menarik, siswa lebih terdorong untuk belajar aktif dalam belajar. Media digital melalui tampilan visual dan audio yang menarik mendorong siswa untuk belajar secara aktif, karena metode tersebut meningkatkan perhatian serta memperdalam pemahaman konsep efikasi diri (self-efficacy) yang dikembangkan Bandura. Pengalaman positif siswa dalam penggunaan media digital memperkuat keyakinan mereka terhadap kemampuan diri sendiri. Akibatnya, motivasi intrinsik siswa tumbuh secara optimal dan menjadikan mereka lebih percaya diri dan termotivasi dalam proses belajar.

b. Media Digital dan Kemandirian Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital di mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam belajar. Siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja melalui perangkat digital, sehingga tidak hanya bergantung pada



penjelasan guru di kelas. Beberapa siswa juga memanfaatkan internet untuk mencari referensi tambahan sebagai pelengkap materi pelajaran.

Hal ini sesuai dengan teori Vygotsky (1978) yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif dengan sumber belajar. Media digital memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri, sehingga memperkuat pemahaman mereka. Vygotsky juga memperkenalkan konsep zona perkembangan proksimal (zpd), yaitu jarak antara kemampuan aktual yang dimiliki siswa dengan potensi yang dapat dicapai melalui bimbingan guru atau teman sebaya yang lebih berpengalaman. Dalam konteks ini media digital dapat berperan sebagai alat mediasi yang menyediakan scaffolding (bantuan bertahap) berupa informasi, simulasi, maupun umpan balik interaktif yang membantu siswa bergerak dari zona aktual menuju zona potensial.

Dengan demikian, kehadiran media digital tidak hanya mendukung pembelajaran mandiri, tetapi juga memperluas ruang kolaborasi dan interaksi sosial antar siswa maupun antar siswa dan guru. Proses ini sejalan dengan pandangan konstruktivisme sosial yang menekankan bahwa perkembangan kognitif terjadi melalui keterlibatan aktif dalam aktivitas bermakna Bersama orang lain. pada akhirnya, media digital dalam pembelajara memberikan peluang untuk membentuk pengalaman belajar yang lebih kontekstual, kolaboratif, serta relevan dengan kebutuhan perkembangan siswa di era modern.

c. Pengaruh Media Digital terhadap Prestasi Akademik

Data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi akademik siswa setelah penerapan media digital dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata kelas serta peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM. Penggunaan media digital mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak, misalnya pada mata pelajaran geografi, guru menggunakan Google Earth untuk memperlihatkan kondisi geografis nyata. misalnya, persebaran gunung gunung api di Indonesia. Siswa diminta untuk mengamati dan membuat catatan tentang pola persebaran gunung api tersebut. Hal ini membuat motivasi belajar siswa meningkat. Siswa lebih tertarik karena media digital menampilkan visualisasi nyata. Pemahaman siswa juga lebih mendalam karena mereka lebih mudah memahami konsep keruangan dari pada hanya membaca di buku.

Temuan ini didukung oleh teori multimedia Mayer & Moreno (2002) yang menjelaskan bahwa penyajian materi melalui teks, gambar, dan suara dapat memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa. Dengan demikian, media digital yang mengintegrasikan berbagai bentuk penyajian informasi terbukti memberikan berkontribusi nyata dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Hasil penelitian ini memberikan dampak bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran di MA Al-Mansyurati NW Bukak perlu terus dikembangkan. Guru perlu didorong untuk lebih kreatif dalam memilih dan memanfaatkan aplikasi digital sesuai kebutuhan pembelajaran. Selain itu, sekolah juga diharapkan



menyediakan fasilitas pendukung seperti akses internet yang memadai dan pelatihan bagi guru maupun siswa.

2. Dampak Pemanfaatan Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Al-mansyurati NW Aik Bukak Desa Aik Bukak Kecamatan Batukliang Utara Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026

a. Media Digital sebagai Faktor Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Media digital memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif. Guru di MA Al-Mansyurati NW Aik Bukak menggunakan media digital sebagai alat bantu untuk menyajikan materi agar lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami.

Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran membantu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera manusia dalam memahami materi. Dampak positif dari pemanfaatan media digital yang diamati di sekolah ini mendukung teori tersebut, karena siswa mampu menangkap informasi lebih baik dengan bantuan visual dan audio.

b. Dampak terhadap Motivasi Belajar

Peneliti melihat bahwa siswa lebih bersemangat dan termotivasi ketika guru menggunakan media digital. Mereka memperhatikan materi dengan antusias, lebih sering bertanya, dan lebih aktif dalam diskusi kelas.

Hal ini sejalan dengan teori Bandura (1997) tentang motivasi belajar yang menekankan bahwa faktor lingkungan, termasuk media digital, dapat memengaruhi perilaku dan motivasi siswa. Dengan adanya media digital, suasana kelas menjadi lebih hidup, sehingga motivasi intrinsik siswa meningkat.

c. Dampak terhadap Kemandirian Belajar

Selain meningkatkan motivasi, media digital juga berdampak pada kemandirian belajar siswa. Siswa terbiasa mencari materi tambahan di internet, mengulang kembali pelajaran melalui video pembelajaran, serta memanfaatkan aplikasi seperti Google Classroom dan WhatsApp Group untuk mengakses tugas dan berdiskusi.

Temuan ini mendukung teori konstruktivisme Vygotsky (1978), yang menegaskan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui interaksi dengan lingkungan belajar. Media digital memungkinkan siswa untuk lebih mandiri dalam membangun pemahamannya, sekaligus memberikan akses luas terhadap sumber belajar yang mendukung kolaborasi dan eksplorasi.

d. Dampak terhadap Prestasi Akademik

Hasil nilai siswa menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar setelah media digital dimanfaatkan secara intensif. Nilai rata-rata siswa pada ulangan harian dan tugas mengalami kenaikan. Peningkatan tersebut terjadi karena media digital membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan efisien.

Temuan ini konsisten dengan teori Mayer & Moreno (2002) mengenai multimedia learning, bahwa penyajian materi melalui kombinasi teks, gambar, suara, dan animasi akan memperkuat pemahaman serta daya ingat siswa. Prinsip ini, didasarkan pada pandangan bahwa manusia memiliki saluran ganda dalam memproses informasi, yakni



saluran auditori. Dengan demikian, media digital yang memanfaatkan berbagai bentuk representasi informasi akan memberikan dampak langsung pada peningkatan hasil akademik siswa.

3. Dampak Perubahan setelah media digital digunakan

a. peningkatan motivasi dan minat belajar

Setelah penerapan media digital, siswa terlihat menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pelajaran. Materi yang disampaikan melalui video, animasi atau aplikasi interaktif dirasakan lebih menarik oleh siswa. Jika sebelumnya siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, setelah menggunakan media digital mereka mulai lebih aktif bertanya, terlibat dalam diskusi, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar. Perubahan ini juga tampak dari sikap siswa yang lebih bersemangat saat mengulang materi atau saat guru memberikan kesempatan untuk menggunakan media pembelajaran digital.

Hal ini berkaitan dengan pernyataan Bandura (1997) bahwa lingkungan belajar yang interaktif akan meningkatkan motivasi intrinsik melalui efikasi diri (self-efficacy).

b. Peningkatan prestasi akademik

Selain perubahan motivasi, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar. Guru mengamati bahwa siswa lebih mudah memahami materi karena dapat mengulang kembali penjelasan melalui media digital seperti video pembelajaran dan platform classroom. Siswa yang sebelumnya sering mengalami kesulitan saat ulangan, mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik, terbukti dari jawaban mereka yang lebih baik. Guru juga menilai bahwa media digital membantu siswa lebih mandiri dalam belajar, sehingga hasil akademik mereka cenderung meningkat dibandingkan sebelum penggunaan media digital.

Hal ini berkaitan dengan pendapat Mayer & Moreno (2002) dalam Multimedia learning Theory menyatakan bahwa kombinasi teks, audio, gambar, dan animasi dapat memperkuat pemahaman serta daya ingat siswa.

KESIMPULAN

1. Pemanfaatan media digital memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Media digital mampu meningkatkan minat belajar, memperkaya sumber belajar, dan mempermudah pemahaman materi melalui penyajian yang interaktif dan menarik. Dengan penggunaan yang tepat dan terarah, media digital dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sehingga mendorong peningkatan hasil belajar siswa.
2. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain peningkatan motivasi, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta kemudahan dalam mengakses dan memahami materi. Media digital juga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal. Namun, dampak negatif seperti distraksi, ketergantungan pada teknologi, dan kesenjangan akses juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital harus dilakukan secara bijak dan terintegrasi dalam strategi pembelajaran agar benar-benar mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, (2012), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Andi Prastowo, (2011), *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto Suharsimi, (2010), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Albert, Bandura, (1997), *Efikasi Diri: Upaya Pengendalian*, New York: W.H. Freeman and Company.
- Djamarah, Syaiful, (2008), *Rahasia Sukses Belajar. Cetakan ke-2 (edisi revisi)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, (2009), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghafin, Fekr, dkk., (2022), *media digital: konsep dan aplikasi dalam komunikasi modern*, Jakarta: penerbit komunika.
- Hasibuan, (2019), *Inovasi Pendidikan Lewat Transformasi Digital*, Bandung: Yayasan Kita Menulis.
- Hanika, Ita Musfirowati, dkk, (2020), "Sosialisasi Literasi Media Digital di Jakarta" Dalam *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*.
- Hamalik, Oemar (2023), *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.
- Hamdani, (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- J. Neweg, (2000), *psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka cipta.
- Lev S. Vigotsky, (1978), *Pikiran Dalam Masyarakat: Perkembangan Proses Psikoloi Tingkat Tinggi*, Cambridge, MA: Harvard University Press.
- M. Sjamsidi dkk., (2013), *Pengelolaan dan pemanfaatan Air Baku*, Malang: UB Press.
- Muhammad Arsyad, (2011), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Munir, (2013), *Media digital Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Mahmud, (2010), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto, (2009), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roestiyah, N.K, (2006), *Didaktik Metodik*, Jakarta: Bina Aksara.
- Robert M. Gagne, (2005), *kondisi-kondisi untuk belajar dan teoritruksional*, Boston: pearson education.
- Richard E. Mayer & Roxana Moreno, (2002), *Teori Kognitif Tentang Pembelajaran Multimedia: Implikasi bagi Prinsip Desain*, Jurnal Psikologi Pendidikan.
- Sutiah, (2016), *perkembangan sumber daya manusia dalam perspektif Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish.
- Syah Muhibbin, (2017) *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Salim, (2018), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Bandung: Bina Aksara.
- Surya, Mohamad, (2023), *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Sumadi, Suryabrata, (2019), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sukardi, (2023), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.



Sugiyono, (2015), *metode penelitian & pengembangan (research and development/ R&D)*, Bandung: Alfabeta.

W.H Burton, (1975), *Bimbingan dalam Kegiatan Belajar*, New York: Appleton-Century-Crofts.

Zuchri Abdussamad, (2021), *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Syakir MediaPress.